

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*  
TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH  
(Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI  
syariah)**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH :

**ADAM RAMADHON**  
**NIM 1711140040**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU,  
BENGKULU 2021 M/1443 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

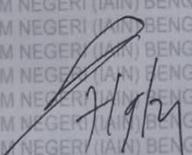
Skripsi yang ditulis oleh Adam Ramadhon, NIM 1711140040 dengan judul "Analisis Dampak *Financial Technology (FinTech)* terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah).", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 23 Juli 2021 M

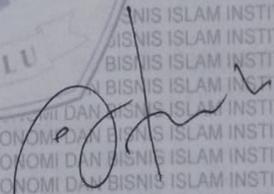
13 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
(Andang Sunarto, Ph.D)

NIP.197611242006041002

  
(Kustin Hartini, M.M)

NIP.200203810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171

Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **"Analisis Dampak Financial Tecnology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah)"** oleh Adam Ramadhon NIM. 1711140040,

Program Studi Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Senin

Tanggal : 30 Agustus 2021 M / 21 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 2 september 2021 M

24 Muharam 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, M.A.

NIP. 196606161995031002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M.A.

NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Kustin Hartini, M.M.

NIDN. 2002038102

Penguji II

Yenti Sumarni, M.M.

NIP. 197904162007012020

Mengetahui,

Pf. Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Baqarah 2 : 286)

“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak”

(H.R. Ahmad)

“Ketika mimpi kita pikirkan mimpi itu berubah bentuk jadi rencana,  
ketika rencana kita ucapkan rencana berubah bentuk jadi komitmen  
ketika komitmen kita lakukan komitmen berubah bentuk jadi kenyataan”

(Adam Ramadhon)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah ku hantarkan kepada-Mu ya Allah, ku persembahkan skripsi ini teruntuk yang kusayang dalam hatiku, terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Anwar Ansori dan Sariyem yang telah memberikan kasih Sayangnya, perhatian, serta pengorbanan dengan doa dan ikhtiar demi tercapainya cita-citaku hingga aku bisa berada di tahap ini.
2. Kedua ibu dan bapakku, Buyung Yumahyar dan Apni Hariati yang telah memberiku semangat, doa dan motivasi higa aku bisa berada di tahap ini.
3. Teruntuk orang paling istimewa dalam hidupku yakni Aika Putri Arianti atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kesabaran nya betapa beruntung nya aku bertemu denganmu di jalan hidupku
4. Untuk Saudaraku tercinta dan tersayang Ainun Nabila dan calon adekku Najwa Salsabillsah yang juga selalu menghiburku dan memberikan semangat saat mengerjakan skripsi.
5. Untuk Sahabat dan teman-teman seperjuanganku Ahmat Muhaimin, Fien Saftarani, Arif Ainun Fajri, Vivi Mayasari, Erlita Inta Azhari, Adit Tiafadila yang selalu setia menemaniku dikala susah maupun senang dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.
6. Untuk Bibo dan Owen Kucingku tercinta yang telah menemani dan menghiburku dalam mengerjakan skripsi.
7. Teruntuk Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah Menuntut Ilmu Dalam Memperoleh Gelar Sarjana serta menempahku menjadi seseorang yang berilmu serta memberikan pembelajaran hidup yang sangat berarti.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Dampak *Financial Technology (FinTech)* terhadap profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2 September 2021M  
24 Muharam 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Adam Ramadhon  
NIM 1711140040

## ABSTRACT

Analysis of The Impact of *Financial Technology (FinTech)* on The Profitability of Sharia Banks (Study of Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah and Bank BNI Syariah)

by Adam Ramadhon, NIM 1711140040.

The purpose of this study is to find out how big the impact of *financial technology* before and after adopting. To the profitability of Bank Syariah Mandiri, Bank BRI syariah and Bank BNI Syariah by comparing *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* and *Net Interest Margin (NIM)*. With a population of financial statements Shariahank which is then narrowed using purposive sampling. To uncover the issue in depth and thoroughly, researchers used quantitative methods with a comparative form to measure the impact before and after working with *Fintech Start-Up* on Sharia Banking Profitability with secondary data collection techniques in the form of financial statements publicized by Sharia Banks on. spss version 22 program. Then the data is described, analyzed and discussed to answer the proposed problem. From the results of this study, it was found that the research showed that in Bank Syariah Mandiri ROA and ROE variables have a positive effect after cooperating with *Fintech Start-Up*, and for NIM negative effect. For Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sharia variables ROA, ROE and NIM have no effect. For Bank Negara Indonesia (BNI) Sharia variable ROA has a negative effect where for variable ROE and NIM has no effect.

**Keywords:** *Impact, Financial Technology (FinTech) and profitability*

## **ABSTRAK**

**Analisis Dampak *Financial Technology (FinTech)* terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah)**

oleh Adam Ramadhon, NIM 1711140040.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak *financial technology* sebelum dan setelah mengadopsi. Terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah dengan membandingkan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Dengan populasi laporan keuangan Bank Syariah yang kemudian dipersempit menggunakan purposive sampling. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk komparasi untuk mengukur dampak sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublis oleh pihak Bank Syariah pada. menggunakan program SPSS versi 22. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel ROA dan ROE berpengaruh Positif sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech*, dan untuk NIM berpengaruh Negatif. Untuk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah variabel ROA, ROE dan NIM tidak berpengaruh signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah variabel ROA berpengaruh negatif dimana untuk variabel ROE dan NIM tidak berpengaruh.

***Kata Kunci:*** Dampak, *Financial Technology (FinTech)* dan profitabilitas

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak *Financial Technology (FinTech)* terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

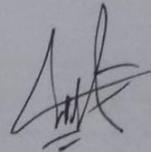
Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajudin M, M. Ag, M. H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta ini.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku dosen pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Kajar Ibu Desi Isnaini, M.A yang selalu memberikan semangat dan saran untuk saya.
4. Ketua Prodi Perbankan Syariah Ibu Yosi Arisandy, M.M yang tidak henti nya memberikan dorongan dan motivasi sehingga saya dapat sampai pada titik ini.

5. Kustin Hartini, M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran
6. Kedua orang tua ku Anwar Ansori dan Sariyem yang selalu memberikan doa untuk setiap langkah kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 2 September 2021 M  
24 Muharam 1443 H



Adam Ramadhon  
NIM 1711140040

## DAFTAR ISI

<b>HALAMA JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Kegunaan Penelitian .....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI &amp; KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	18
B. Profitabilitas .....	19
C. Finansial Technology .....	26
D. Bank Syariah .....	33
E. Kerangka Berpikir .....	40
F. Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis & Pendekatan Penelitian .....	44
B. Sumber Data .....	45
C. Populasi .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Variabel & Definisi (Operasional) .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	50
1. Pengujian Kualitas Data .....	50
a) <i>Return On Aset</i> (ROA) .....	51
b) <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	52

c) <i>Net Interest Margin</i> (NIM) .....	53
1) Uji Normalitas .....	55
2) Uji Homogenitas .....	55
3) Uji Beda .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Hasil Analisis.....	68
C. Pembahasan .....	93
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.: Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia .....	2
Tabel 1.2.: Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1.: Variabel Definisi Oprasional .....	47
Tabel 3.2.: Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	51
Tabel 3.3.: Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return On Equity</i> (ROE).....	52
Tabel 3.4.: Kriteria Penilaian Peringkat <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	53
Tabel 4.1.: Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	68
Tabel 4.2.: Penilaian Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	69
Tabel 4.3.: Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	70
Tabel 4.4.: Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	71
Tabel 4.5.: Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	72
Tabel 4.6.: Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	73
Tabel 4.7.: Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	74
Tabel 4.8.: Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	74
Tabel 4.9.: Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	75
Tabel 4.10.: Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	76
Tabel 4.11.: Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	77
Tabel 4.12.: Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan	

	<i>Start-Up FinTech</i> .....	78
Tabel 4.13.:	Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	79
Tabel 4.14.:	Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	79
Tabel 4.15.:	Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	80
Tabel 4.16.:	Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	81
Tabel 4.17.:	Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	81
Tabel 4.18.:	Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	82
Tabel 4.19.:	Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	82
Tabel 4.20.:	Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	83
Tabel 4.21.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	84
Tabel 4.22.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	85
Tabel 4.23.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel NIM Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	86
Tabel 4.24.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	87
Tabel 4.25.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	88
Tabel 4.26.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel NIM Bank BRI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan	

	<i>Start-Up FinTech</i> .....	89
Tabel 4.27.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	90
Tabel 4.28.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	91
Tabel 4.29.:	Uji Paired Sample t-test Data Variabel NIM Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> .....	92

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.: Jumlah Pengguna Internet .....	2
Grafik 1.2.: Rasio Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank Syariah Mandiri.....	7
Grafik 1.3.: Rasio Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank BRI Syariah.....	8
Grafik 1.4.: Rasio Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank BNI Syariah.....	9
Tabel 2.1.: Kerangka berpikir .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Acc Judul

Lampiran 2 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 3 Catatan Perbaikan Proposal

Lampiran 4 Halaman pengesahan Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 6 Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 7 Halaman Pengesahan Penelitian

Lampiran 8 Kartu Bimbingan Studi

Lampiran 9 Laporan ROA,ROE dan NIM Bank Syariah Mandiri 2015-2020

Lampiran 10 Laporan ROA,ROE dan NIM Bank BNI Syariah 2015-2020

Lampiran 11 Laporan ROA,ROE dan NIM Bank BRI Syariah 2015-2020

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat di era digital saat ini yang mampu mempengaruhi manusia untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini, dan mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik ini lah yang menuntut perusahaan untuk berinovasi memberikan berbagai kemudahan terhadap nasabahnya.

Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topic saat ini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* dalam lembaga keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut sudah ada sejak tahun 2010. *Financial technology/FinTech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan *technology* yang akhirnya mengubah model bisnis dari yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini sapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.<sup>1</sup> Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National*

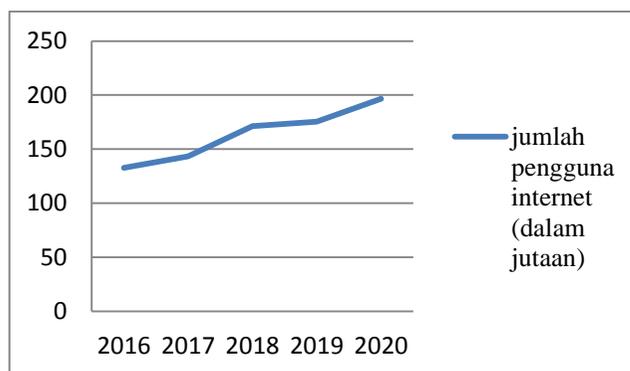
---

<sup>1</sup> Bank Indonesia, “*Edukasi dan perlindungan konsumen sp*” di akses <http://www.bi.go.id/id/edukasi> . Pada tanggal 30 september 2020 pukul 20:09 WIB.

*Digital Research Centre (NDRC), Technology Financial* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi *financial* dengan melalui *technology* modern.<sup>2</sup>

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun semakin meningkat.

**Grafik 1.1**  
**Jumlah Pengguna Internet di Indonesia**



Sumber: hasil survei APJII,2021

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia**

2016	132,7 Juta
2017	143,26 Juta
2018	171,17 Juta
2019	175,5 Juta

<sup>2</sup> Ratnawaty Marginingsih, Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala*, No.1, Tahun ( maret 2019 ), volom 19,h.55

2020	196,7 Juta
------	------------

Sumber: hasil survei APJII,2021

Berdasarkan grafik di atas pengguna internet setiap tahunnya semakin meningkat pada tahun 2020 pengguna internet mencapai 196,7 juta pengguna dimana mengalami peningkatan pada tahun 2016 yang hanya sebesar 132,7 juta pengguna. Meningkatnya pengguna internet ini dapat semakin mempermudah *Technology Financial* berkembang di era modern ini.

Dengan berbagai inovasi-inovasi yang praktis yang mempermudah masyarakat melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah. Sangat pesatnya perkembangan *FinTech* terbukti dari berkembangnya *FinTech* diberbagai sektor mulai dari *Start-Up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), *Investasi Ritel*, pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Konsep *FinTech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga keuangan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system*,<sup>3</sup> *digital banking*, *online digital insurance*, *peer to peer (P2P) lending*, serta *crowd funding*. Penerapan *Financial*

---

<sup>3</sup> Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews. Diakses 30 september 2020 pukul 20.12. tersedia di <http://infobanknews.com>.

*Technology* untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan Bank Syariah kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan *Financial Technology* tersebut sejalan dengan semakin perkembangannya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data *digital*.

Dengan demikian perkembangan teknologi di bidang keuangan yang telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini dan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam bertaransaksi keuangan. Hal ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan keuangan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang di miliki pelaku UMKM ternyata di sadari oleh penyedia jasa *Financial Technology*, sehingga mencoba untuk bersinergi dengan Bank Syariah untuk mengatasi hal tersebut tentu dapat meningkatkan *eksistensi* bank syariah lebih dapat berkompetitif pada pasar keuangan dan juga membantu proses percepatan pembiayaan di Bank Syariah dengan aplikasi yang lebih mudah, efisien dan efektif dengan akses yang lebih luas lagi oleh nasabah dan Bank Syariah.<sup>4</sup> Dengan adanya *FinTech* proses pembiayaan dapat lebih cepat dan terukur. Berdasarkan hal tersebut perhatian bank syariah terhadap peluang-peluang yang diperoleh dari penggunaan *FinTech* tersebut merupakan hal yang begitu penting untuk

---

<sup>4</sup> Rr. Retno Rizki Dini Yuliana, "Sinergi Lembaga Teknologi Finansial dan Koprasi Dalam Pemanfaatan Teknologi Finansial Oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, *LIPI*, No. 1, Tahun (25 oktober 2018), volm 27,h.54

memperluas pasar bank syariah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dimana dampak *digitalis finansial* akan memangkas margin yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Meningkatkan portofolio pembiayaan maka akan meningkatkan profit bagi bank syariah, kemudian dengan meningkatnya profit tersebut maka akan memperluas kesempatan bagi bank syariah untuk memiliki investasi jangka panjang yaitu dengan menggunakan *FinTech* pada proses layanannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Muzdalifa, Inayah Aulia dan Bella Gita Novalia (2018) menemukan bahwa kolaborasi *Financial Technoloyi (FinTech)* dengan lembaga keuangan Syariah, khususnya Lembaga Keuangan Syariah yaitu Bank Syariah akan memudahkan dan mendekatkan pelaku bisnis, Bank Syariah untuk mengakses produk-produk layanan keuangan yang ditawarkan dan mengajukan pembiayaan secara langsung tanpa harus datang langsung ke kantor-kantor cabang. Model seperti itu, selain mempermudah pelaku bisnis sektor simpan pinjam dalam mendapatkan akses keuangan, juga dapat meningkatkan keuangan inklusif.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho, Lubis, Tettet Fitrijanti dan Citra Sukmadilaga (2020) menemukan bahwa dengan berkolaborasinya bank syariah dengan

---

<sup>5</sup> Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia, "Peran FinTech dalam Meningkatkan Inklusif pada umkm di Indonesia" *Jurnal Masharif-syariah*, No.1 Tahun (2018) Volume . 3, h.16

penyediaan jasa *Financial Technology (FinTech)* maka masyarakat akan semakin mudah mengakses produk layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah sehingga menciptakan kenyamanan nasabah untuk tetap konsisten bertransaksi maka akan menambah jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan Bank Syariah yang dapat meningkatkan profitabilitas.<sup>6</sup>

Maka dari itu Bank Syariah mulai berkerja sama dengan salah satu perusahaan *FinTech* dan menerapkan *Alami Fintech Syariah* dalam bentuk *Shadow Investor* atau *investor* bayangan, dimana Bank Syariah menawarkan proyek pembiayaan melalui perusahaan *Financial Technology* kepada *investor*. Sumber pendanaan didapatkan dari *investor* yang terdaftar pada perusahaan *Financial Technology*. Adapun pemilik proyek yang akan dibiayai merupakan nasabah bank syariah. Imbal hasil bagi perusahaan *Financial Technology* didapat dari *fee investor*, sementara Bank Syariah mendapatkannya dari pemilik proyek.

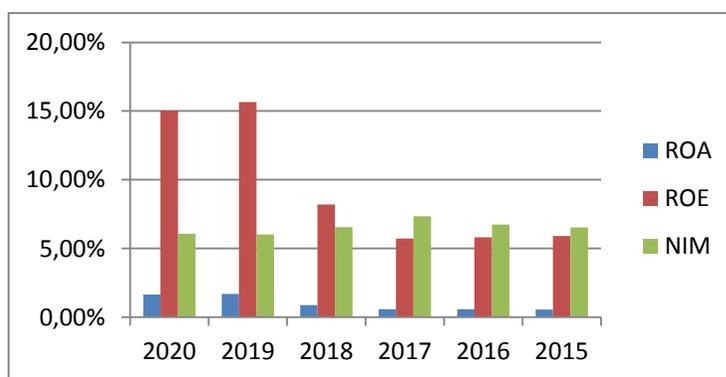
Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi industri lembaga keuangan Bank Syariah karena dapat mencerminkan keberhasilan suatu Bank Syariah. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai kemampuan

---

<sup>6</sup> Lucky Nugroho, Lubis, Tettet Fitrijanti dan Citra Sukmadilaga, "Peluang Pengusaha Mikro dan Kecil (UMK Menggunakan Layanan Keuangan Mikro Syariah" *Jurnal Al-Qardh*, No.1, Tahun(Juli 2020), volum 5, h.

perusahaan mencari keuntungan.<sup>7</sup> Semakin tinggi profitabilitas suatu bank syariah maka semakin baik pula kinerja bank syariah tersebut. Rasio profitabilitas itu sendiri terdiri dari : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equitas (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*.<sup>8</sup>

**Grafik 1.2**  
**Rasio Profitabilitas *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* Bank Syariah Mandiri.**



Sumber: Hasil laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, 2021

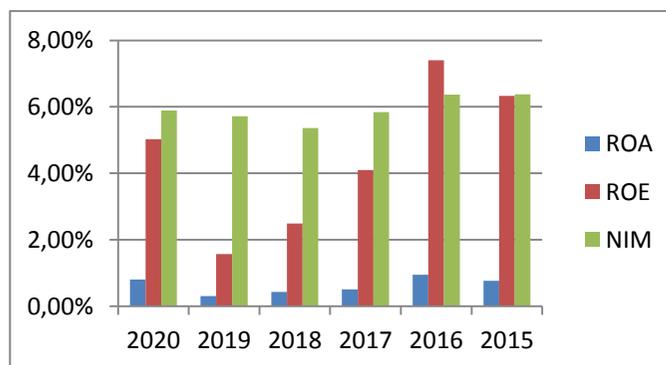
Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2019 disebabkan berhasilnya kemampuan bank menghasilkan laba serta penurunan pada tahun 2020 disebabkan kurangnya kemampuan bank menghasilkan laba. Untuk *Return On Equity (ROE)* mengalami fluktuasi kenaikan pada tahun 2019 dan penurunan pada tahun

<sup>7</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKON ISIA, 2015) h.238

<sup>8</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), h.99

2020. Untuk *Net Interest Margin* (NIM) ditahun 2017 mengalami kenaikan pada bank Mandiri Syariah dan di tahun berikutnya mengalami penurunan hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga.

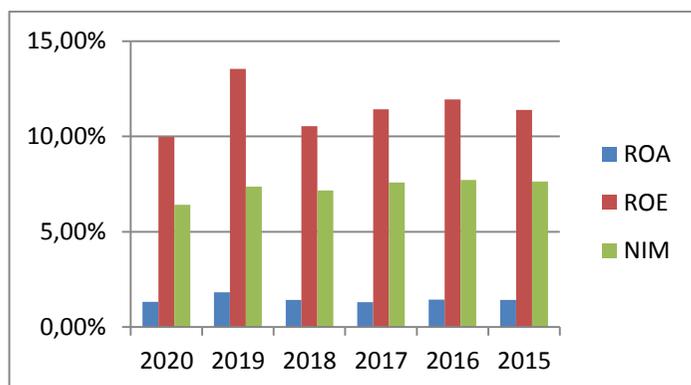
**Grafik 1.3**  
**Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) Bank BRI Syariah.**



Sumber: Hasil laporan keuangan Bank BRI Syariah, 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) pada BRI Syariah mengalami penurunan terus menerus dan kembali naik ditahun 2020. Untuk *return On Equity* (ROE) mengalami penurunan terus menerus dan kembali naik di tahun 2020. Begitu pula *Net Interest Margin* (NIM) pada BRI Syariah mengalami penurunan dan kembali naik pada tahun 2020.

**Grafik 1.4**  
**Rasio Profitabilitas *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* Bank BNI Syariah.**



Sumber: Hasil laporan keuangan Bank BNI Syariah, 2021

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui *Return on Asset (ROA)* pada Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan penurunan pada tahun 2020. Untuk *Return On Equity (ROE)* mengalami fluktuasi. Untuk *Net Interest Margin (NIM)* juga mengalami fluktuasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terhadap munculnya *Financial Technology (FinTech)* di Indonesia dan keadaan profitabilitas. Maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terkait munculnya *FinTech* di perbankan syariah dengan mengangkat judul penelitian: **Analisis Dampak *Financial Technology (FinTech)* terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi**

## **Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah).**

### **B. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada dampak *FinTech* terhadap profitabilitas sesudah dan sebelum bank syariah mengadopsi *FinTech* dan bekerja sama dengan *Start-up Fintech* dimana rasio profitabilitas yang dilakukan adalah menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan setelah bekerja sama dengan *Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah & Bank BNI Syariah?
2. Apakah terdapat perbedaan setelah bekerja sama dengan *Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah & Bank BNI Syariah?
3. Apakah terdapat perbedaan setelah bekerja sama dengan *Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Net Interest Margin (NIM)* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah & Bank BNI Syariah

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan setelah bekerja sama dengan *Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah & Bank BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan setelah bekerja sama dengan *Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah & Bank BNI Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan setelah bekerja sama dengan *Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Net Interest Margin (NIM)* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah & Bank BNI Syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sesuai sifat penelitian, maka hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan tentang *FinTech* serta Profitabilitas Bank Syariah.
2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya bagi mahasiswa setelah penulis melakukan penelitian dan pengamatan.

3. Bagi Bank Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Bank Syariah dan menciptakan inovasi-inovasi terbaru terhadap produk-produk Bank.
4. Bagi penelitian. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan tema analisis dampak *financial technology* dengan menambah variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.2**

No	Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Yulia Prastika, 2019	Pengaruh <i>Finansial Technology (Fintech)</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk komparasi untuk mengukur pengaruh sebelum dan sesudah	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel ROA, ROE, NIM, berpengaruh positif dan signifikan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up</i>

			bekerjasama dengan Start-Up Fintech terhadap Profitabilitas.	<i>Fintech</i> berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan. <sup>9</sup>
2.	Ika Kristianti, Michell Virgianna Tulena, 2018	Dampak <i>financial technology</i> terhadap kinerja keuangan perbankan.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji beda menggunakan alat uji SPSS.	Inovasi yang terjadi di perbankan melalui fenomena <i>fintech</i> sebagai kesempatan untuk mengembangkan layanan <i>fintech</i> . <sup>10</sup>
3.	Achmad Basori	Pembiayaan Berbasis	Penelitian ini	Layanan pembiayaan

<sup>9</sup> Yulia Prastika, “Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, Lampung: skripsi, universitas raden inten, 2019

<sup>10</sup> Ika Kristianti, Michella Virgiana Tulenan, ” Dampak *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan ”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, No. 18, Tahun (2021), kolom 1 ,h.5

	Alwi, 2018	Teknologi Informasi ( <i>Fintech</i> ) yang Berdasarkan Syariah	merupakan penelitian kualitatif, jasa layanan <i>Fintech</i> berbasis syariah yang meningkatkan layanan dari masyarakat Indonesia Layanan <i>Fintech</i> berbasis syariah wajib memenuhi kaidah kaidah dalam	berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah adalah akad al <i>qardh</i> , <i>wakalah bil ujah</i> serta <i>musyarakah</i> . Penerapan akad - akad Syariah yang dilakukan oleh penyelenggara layanan pembiayaan wajib memberikan jaminan kepatuhan Syariah serta perlindungan
--	---------------	---	--	---

			transaksi bisnis secara syariah.	bagi pengguna layanan pembiayaan. <sup>11</sup>
4.	Tedy Ardiansyah, 2019	Model <i>financial</i> dan <i>teknologi (fintech)</i> membantu permasalahan modal wirausaha UMKM di Indonesia.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana <i>fintech</i> memberikan gambaran kemudahan terhadap UMKM di Indonesia.	Dengan adanya model <i>finansial technology</i> membantu permasalahan yang ada pada UMKM seperti peminjaman, suntikan modal, pemasaran, dan investasi. <sup>12</sup>
5.	Shafyra Nuruzzakiya Mar'atush	Dampak <i>financial technology</i> terhadap	Penelitian ini menggunakan metode	<i>Financial technology</i> merupakan perkembangan

<sup>11</sup> Achmad Basori Alwi, "Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi (fintech) yang Berdasarkan Syariah, *AL-Qanun*, No.2, Tahun (Desember 2018) kolom, 21

<sup>12</sup> Tedy ardiansyah, "Model Finansial dan Teknologi( fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM di Indonesia" *Jurnal Majalah Ilmiah Bujak*, No. 2, Tahun 2019 kolom.16

	shoLihah, Tuti Karyani, 2021	kinerja bank umum di Indonesia.	analisis yang digunakan adalah uji sampel berpasangan dan <i>wilcoxon</i> <i>signed rank</i> <i>test</i> terhadap perbedaan.	inovasi dan <i>technology</i> dalam sektor keuangan. Peluang kolaborasi antara Bank dengan <i>fintech</i> dapat menjangkau masyarakat lebih luas. <sup>13</sup>
6	Salhan Yahya, 2020	Faktor - Faktor Yang Mem pengaruhi Penggunaan <i>Fintech</i> Syariah di Indonesia.	Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi logistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terdapat penggunaan <i>fintech syariah</i> yakni variabel jenis kelamin

<sup>13</sup> Shafyra Nuruzzakiyya Mar'atushsholihah, Tuti Karyani, "Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Bank di Indonesia", *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, No. 1, Tahun (Januari 2021), kolom 7.

				dan variabel pengaruh sosial. <sup>14</sup>
7.	Elida Elfi Barus, Muhammad Syahbudi, 2019	Pengembangan Strategis Bank Syariah Berbasis Teknologi <i>Financial</i> Dengan Pendekatan Interpretatif Structural Modelling.	Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dalam bentuk kuisioner dengan menggunakan pendekatan <i>Interpretatif Structural Modelling</i> (ISM).	Strategi inti atau fondasi yang diperlukan dalam kerangka pengembangan <i>fintech</i> syariah adalah kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data di erabig data dan sumber daya insani dalam pemasaran digital. <sup>15</sup>

<sup>14</sup> Salhan yahya, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *Fintech* Syariah di Indonesia”, Sekripsi, Universitas Erlangga, 2020

<sup>15</sup> Elida Elfi Barus, Muhammad Syahbudi, “Pengembangan Strategis Koperasi Syariah Berbasis Teknologi *Financial* Dengan Pendekatan Interpretatif Structural Modelling .”, Jurnal SENSI, 2019.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan.<sup>16</sup> Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor, khususnya apabila informasi tersebut merupakan berita baik. Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi.

Perusahaan memberikan informasi laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan sinyal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon pula secara baik oleh pihak luar, maka harus terus memberikan sinyal baik kepada para nasabah dan masyarakat agar nasabah memperoleh rasa kepercayaan dan jaminan keamanan terkait dana yang telah disimpan pada Bank Syariah yang bersangkutan.

---

<sup>16</sup> Imam Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 21.

## **B. Profitabilitas**

### **1. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>17</sup>

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktivitas yang tidak bernilai tambah.<sup>18</sup>

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Pengukuran rasio profitabilitas dapat

---

<sup>17</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKON ISIA, 2015), hlm. 238.

<sup>18</sup> Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, (Jakarta : DIADIT media, 2006), hlm. 55.

dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri.<sup>19</sup>

## 2. Profitabilitas Dalam Islam

Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang menyinggu keuntungan baik yang berkaitan dengan perniagaan (*bisnis*) ataupun yang berkaitan dengan perilaku manusia sehari-hari. Allah SWT telah memberikan kemudahan bagi umatnya dalam mencari keuntungan sebagaimana dalam firman Allah QS. *An-Nahl* (16):(14)

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا ۗ وَتَسْتَخْرِجُوا  
 مِنْهُ حَلِيَّةً ۗ تَلْبَسُونَهَا ۗ وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ  
 وَأَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۙ ١٤

*Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya*

---

<sup>19</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 192.

*daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (QS. AnNahl (16):(14)).<sup>20</sup>*

Dalam ayat diatas Allah telah Menganugerahkan kemudahan bagi umatnya untuk memperoleh keuntungan dengan kekayaan alam yang melimpah sehingga mempermudah umat manusia untuk mengolah dan mendapatkan keuntungan yang berlimpah dari hasil bumi.

Allah SWT juga akan memberikan rezeki kepada umatnya sebagaimana dalam firman Allah QS. *Fatir (35):(29)*

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا  
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ۚ ٢٩

*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS. Fatir (35):(29)).<sup>21</sup>*

Dalam ayat diatas telah dijelaskan Allah SWT akan memberikan rezeki yang berlimpah kepada umatnya yang melakukan perniagaan tanpa

---

Media <sup>20</sup> Al-qur'an Terjemahan surat An- Nahl ayat 14 PT. Syamil Cipta

<sup>21</sup> Al-qur'an Terjemahan surat Fatir Ayat 29 PT. Syamil Cipta Media

meninggalkan perintah-perintah Allah SWT dengan mengharap ridho dari Allah SWT.

### 3. Rasio-Rasio Profitabilitas

#### A. *Return On Assets* (ROA)

*Return on assets* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.<sup>22</sup> *Rasio On Assets* merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil pengembalin atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

#### B. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total

---

<sup>22</sup> Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013), h.431.

ekuitas. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

*Return On Equity* adalah rasio yang memerlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.<sup>23</sup>

### C. *Net Interest Margin* (NIM)

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini meningkatnya pendapatan bunga

---

<sup>23</sup>Agnes sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 20

atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja bank dalam menyalurkan kredit.<sup>24</sup> *Net Interest Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \textit{Net Interest Margin} \\ & = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktivitas Produksi}} \times 100 \% \end{aligned}$$

D. *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

E. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini diukur dengan membagi laba bersih terhadap penjualan

---

<sup>24</sup> Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm.54.

bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak adalah laba operasional ditambah. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangkan dengan beban dan kerugian lain-lain.<sup>25</sup>

$$\begin{aligned} & \textit{Net Profit Margin} \\ & = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjual}} \times 100 \% \end{aligned}$$

F. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

*Gross profit* margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka GPM akan menurun begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, sebaliknya semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan. *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jilid II* (Jakarta : Salemba Empat, 2000), h. 528.

<sup>26</sup> Agnes sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 18

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100 \%$$

### C. *Finansial Technology*

#### 1. Pengertian *Finansial Technology*

*Finansial Technology* adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi.<sup>27</sup>

Bank Indonesia mendefinisikan *Finansial Technology (FinTech)* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.<sup>28</sup>

Menurut *Word Bank Financial Technology (FinTech)* industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem

---

<sup>27</sup> David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “*Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*”, (New York: World Scientific, 2018), h.1.

<sup>28</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, h.3.

keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan *Financial Technology (FinTech)* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

*Finansial Technology Syariah (FinTech Syariah)* adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip Syariah.<sup>29</sup> Prinsip Syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam tanpa adanya *Riba, Gharar, Masyir, Tadlis, dan Dharar*

## 2. Jenis-jenis *Finansial Technology*

Secara umum layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok, yaitu:<sup>30</sup>

### a. *Payment Channel/System*

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan e-

---

<sup>29</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah,

<sup>30</sup> Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews. Diakses 15 October 2020 pukul 13.13 tersedia di <http://infobanknews.com>.

*money*.<sup>31</sup> Disamping itu terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan sebagai masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis *kriptografi (Blockchain)* seperti *Bitcoin*.

b. *Digital Banking*

Merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti *ATM, internet banking, mobile banking, SMS banking, phone banking, dan video banking*. Selain itu beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless Banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (laku pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan

c. *P2P Lending*

*Peer to peer (P2P) Lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antar pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia

---

<sup>31</sup> Susanne Chishti dan Janos Barberis, "*The FinTech Book*", (India: Hoboken: Wiley, 2016), h. 53

memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan *website*.

d. *Online/Digital Insurance*

Adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Disamping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui *website* atau *mobile application*.

e. *Crowdfunding*

Adalah kegiatan pengumpulan dana melalui *website* atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial.

### 3. *Start-Up Fintech*

*Start-Up Fintech* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menjadi *tren* yang nyata sejak tahun 2010. Perusahaan-perusahaan *FinTech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil dan menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan. Sebagai aturan, *investasi ventura* dan *crowdfunding*

digunakan untuk membiayai perusahaan-perusahaan *FinTech*.<sup>32</sup>

### Model Bisnis Usaha *FinTech*

#### a. *Business to Business* (B2B)

Menggambarkan model bisnis dengan transaksi berbasis antara perusahaan/lembaga/organisasi atau pemerintah.<sup>33</sup>

Proses bisnis yang termasuk B2B adalah Lintas-proses (*big data analysis, predictive modeling*) dan Infrastruktur (*security*).

#### b. *Business to Consumer* (B2C)

Merupakan kegiatan yang menggambarkan bisnis melayani kepada konsumen akhir dengan produk dan jasa.<sup>34</sup> Proses bisnis yang termasuk B2C adalah Pembiayaan (*crowdfunding, microloans, credit facilities*) dan Asuransi (*risk management*).

#### c. *Consumer to consumer* (C2C)

Merupakan jenis *e-commerce* yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar konsumen. Umumnya transaksi ini dilakukan melalui pihak ketiga yang menyediakan

---

<sup>32</sup> Svetlana Saksonova dan Iriana Kuzmina-Merlino, *Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problem Of Implementation*, European Research Studies Journal Volume XX Issue 3A, 2017, pp.961-973.

<sup>33</sup> Yudha Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo,2018), h. 74.

<sup>34</sup> Yudha Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up.....* h. 74.

*platform*.<sup>35</sup> Proses bisnis yang termasuk C2C adalah Pembayaran (*digital wallets, P2P Payment*) dan Investasi (*equity crowdfunding, P2P lending*).

#### 4. Landasan *FinTech*

- a. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology (FinTech)* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.<sup>36</sup>
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital disektor Jasa Keuangan yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai

---

<sup>35</sup> Yudha Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up.....* h. 75

<sup>36</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran

tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.<sup>37</sup>

- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah: penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.<sup>38</sup>
- d. *Al-Anbiya* (21):(80)

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠

*Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). Al-Anbiya (21):(80)<sup>39</sup>*

---

<sup>37</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan

<sup>38</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah,

<sup>39</sup> Al-qur‘an Terjemahan *surat Al Anbiyaa’* ayat 80 PT. Syamil Cipta Media

e. Surat *Al-Alaq* (96):(1-5)

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَفْرَأُ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
٥

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Al-Alaq (96):(1-5)<sup>40</sup>*

## D. Bank Syariah

### 1. Pengertian

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>41</sup>

Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank disuatu negara dipakai sebagai

---

<sup>40</sup> Al-qur'an Terjemahan *surat Al-alaq* Ayat 1-5 PT. Syamil Cipta Media

<sup>41</sup> Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, h. 3

ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.<sup>42</sup> Kegiatan dan usaha bank akan selalu berkaitan dengan komoditas, antara lain:<sup>43</sup>

- a. Memindahkan uang, baik melalui pemberitahuan telegram, maupun dengan surat ataupun dengan jalan memberikan wesel tunjuk diantara sesama kantornya.
- b. Menerima dan membayar kembali uang dalam rekening koran, menjalankan perintah untuk memindahkan uang, menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya.
- d. Membeli dan menjual surat-surat berharga.
- e. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang.
- f. Memberikan jaminan bank dengan jaminan yang cukup.

---

<sup>42</sup> Drs. Ismail, MBA., Ak. *Manajemen perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2010), h. 1.

<sup>43</sup> Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2000) h.63.

## 2. Tujuan Bank Syariah

Tujuan berdirinya Bank Syariah adalah dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Adapun secara khusus tujuan perbankan syariah diantaranya:<sup>44</sup>

- a. Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya Bank Syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- b. Memberdayakan ekonomi masyarakat dan beroperasi secara transparan, artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan karena upaya ini terwujud apabila ada mekanisme operasi yang transparan.
- c. Memberikan return yang lebih baik, artinya investasi bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return yang diberikan kepada investor karena tergantung besarnya return. Apabila keuntungan lebih besar, investor akan ikut menikmatinya dalam jumlah besar.
- d. Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, artinya Bank Syariah lebih mengarahkan dananya untuk transaksi produktif.
- e. Mendorong pemerataan pendapatan, artinya salah satu transaksi yang membedakan Bank Syariah

---

<sup>44</sup> Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: UII Press, 2006) h. 15

dengan Bank Konvensional adalah pengumpulan dana *Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)*. Peran ZIS sendiri adalah untuk pemerataan pendapatan masyarakat.

- f. Meningkatkan efisiensi mobilisasi dana.
- g. *Uswah hasanah* sebagai implementasi moral penyelenggaraan usaha bank

### **3. Prinsip-Prinsip Dasar dalam Produk-Produk Bank Syariah**

Transaksi ekonomi yang didasarkan pada syariat Islam ditentukan oleh hubungan akad. Akad-akad yang berlaku dalam keseharian pada dasarnya terdiri atas lima prinsip dasar. Adapun prinsip yang akan ditemukan dalam lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah:<sup>45</sup>

#### **a. Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadiah*)**

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan pada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dana dalam bentuk *Al-Wadi'ah*. Fasilitas ini diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya giro dan tabungan. Istilah *Al-Wadi'ah* dalam dunia perbankan konvensional lebih dikenal dengan Giro.

---

<sup>45</sup> Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: UII Press, 2006) h. 16

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Prinsip ini adalah suatu konsep yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Prinsip *mudharabah* ini dapat digunakan sebagai dasar baik produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan dan penyertaan.

c. Prinsip Jual Beli (*At-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu konsep yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank dalam melakukan pembelian barang atas nama bank. Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Implikasinya dapat berupa: *Murabahah*, *Salam*, dan *Istishna*.

d. Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terdiri dari dua jenis. Pertama, *ijarah* (sewa murni) seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya. Secara teknik bank dapat membeli dahulu barang

yang dibutuhkan oleh nasabah, kemudian barang tersebut disewakan dalam waktu yang telah disepakati oleh nasabah. Kedua, *bai al-takjiri* atau *ijarah muntahiya bitamlik*, yang merupakan penggabungan sewa dan beli dimana penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

e. Prinsip Jasa / *Fee* (*Al-Ajr Walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain: *Bank Garasi, Kliring, Inkaso, Jasa, Transfer* dan Lain-lain.

#### 4. Landasan Bank Syariah

a. Peraturan Perundang-undangan Tentang Perbankan Syariah

Dasar hukum yang melandasi adanya perbankan syariah dengan adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha perbankan, yaitu:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

b. Ayat Al-Qur'an

Dasar hukum lainnya adalah berasal dari Al-Quran, dimana perbankan syariah itu sendiri merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu diantaranya adalah pelanggaran unsur riba, berikut ini beberapa surat yang melandasi hukum Bank Syariah:

1) Surah *Al-Baqarah* (2):(276)

بِمَحْقِ اللَّهِ الرِّبَا وَبِطْرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ٢٧٦

*Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. Al Baqarah (2):(276).<sup>46</sup>*

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT sangat membenci orang-orang yang melakukan riba, karena orang-orang yang berbuat riba termasuk kedalam orang-orang kafir, dan Allah SWT mengajurkan umatnya untuk lebih memperbanyak bersedekah.

2) Surah *Al-Imron* (3):(130)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۚ  
وَأْتَفُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan*

---

<sup>46</sup> Al-qur'an Terjemahan surat *Al Baqarah* Ayat 276 PT. Syamil Cipta Media

*bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Al-imron (3):(130)<sup>47</sup>*

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah akan melipat gandakan rejeki bagi umat-Nya yang tidak memakan riba dan menjanjikan sebuah keberuntungan bagi umat-Nya yang selalu bertawakal kepada Allah SWT.

### **E. Kerangka Berpikir**

Penggunaan *Financial Technology (FinTech)* yang semakin memudahkan nasabah dalam melakukan segala bentuk aktivitas dan transaksi membuat *Financial Technology* banyak diminati masyarakat di Indonesia. Seiring dengan banyaknya masyarakat menggunakan *Financial Teknology*, industri keuangan terkhusus Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah harus lebih dapat memperhatikan perkembangan profitabilitas. Perkembangan profitabilitas yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*, dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan yakni laporan laba rugi. Hasil dari analisis tersebut dapat membantu pengguna laporan keuangan dan pengguna dokumentasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas sesudah dan sebelum bekerja sama dengan *StartUp FinTech*, maka dapat dianalisa

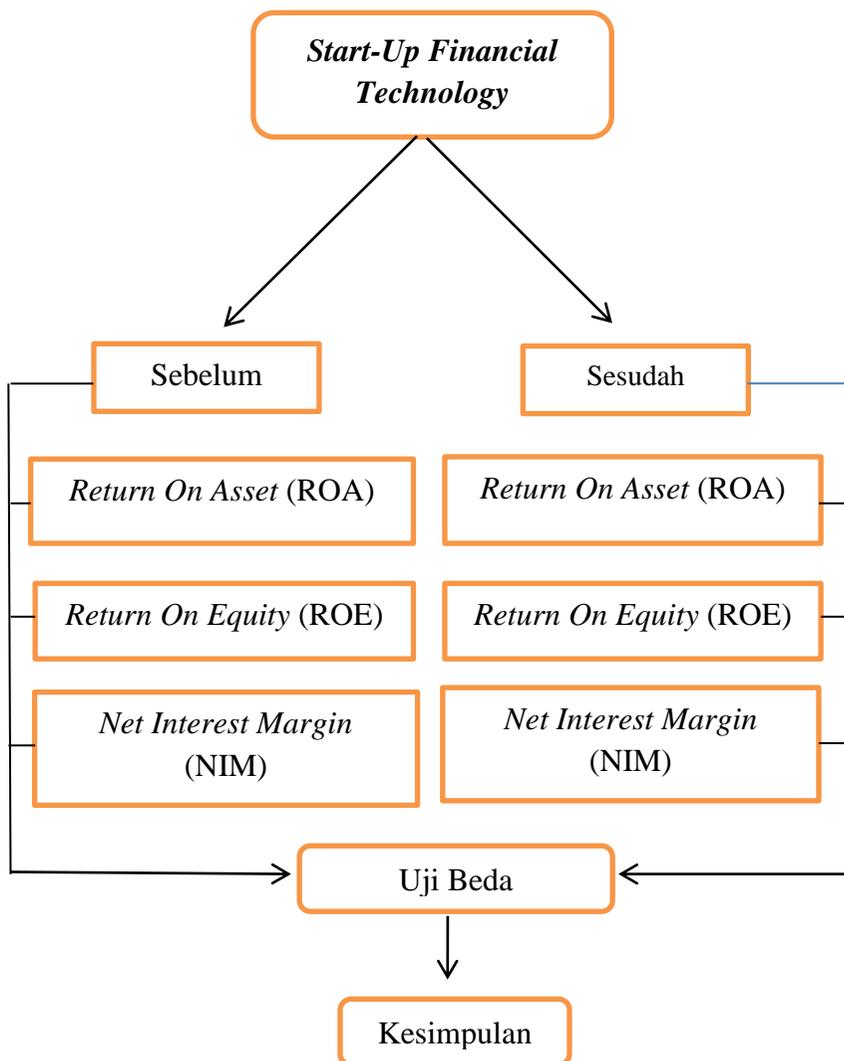
---

<sup>47</sup> Al-qur'an Terjemahan Surat *Al – Imron 130* PT. Syamil Cipta Media

perkembangan profitabilitas pada perbankan syariah sesudah dan sebelum bekerja sama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)*.

Kerangka berpikir di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Grafik 2.1**  
**Kerangka berpikir**



## F. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Jawaban ini masih dikatakan sementara karena jawabannya baru diperoleh dari dasar-dasar teoritis. Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>48</sup>

Uji beda (paired sample t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.<sup>49</sup>

Paired Sample T-Test adalah pengukuran terhadap dua data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji Paired Sampel T-Test

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan( pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.96.

<sup>49</sup> Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta, Gramasurya, 2017), h.101.

ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

menguji apakah *Finansial Technology (FinTech)* memiliki dampak yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada saat Bank Syariah Mandiri bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

H2 : Ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada saat Bank Bank BRI Syariah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

H3 : Ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada saat Bank BNI Syariah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang menyajikan data-data dalam bentuk angka yang secara sepiintas lebih mudah untuk diketahui maupun dibandingkan satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>50</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karna penelitian ini di sajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta,2017) h. 199.

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017) h. 11.

## **B. Sumber Data**

Adapun data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya. Adapun data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari catatan, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan masing-masing bank yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Syariah mandiri, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah dalam website resmi Bank Indonesia ataupun dalam website resmi. Adapun periode data yang diambil adalah selama tahun 2015-2017 sebelum penggunaan *fintech* dan tahun 2018-2020 sesudah menggunakan *fintech*. Jangka waktu tersebut di rasa cukup untuk meliputi perkembangan profitabilitas Bank Syariah yang dipengaruhi adanya *Financial Tekhnology* yang terus berkembang di Indonesia

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu atau *time serie*. Data *time series* merupakan data yang terdiri atas suatu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu misalnya harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh pihak Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah. Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>53</sup>. 3 tahun sebelum menggunakan yaitu pada tahun 2015-2017 dan 3 tahun setelah menggunakan yaitu pada tahun 2018-2020.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta,2017), h. 119.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2016) h.126.

### 1. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu, cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen sapat, legger, agenda, dan yang lainnya.<sup>54</sup> Berkaitan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan adalah *neraca* keuangan, laporan laba rugi dan perhitungan *rasio* keuangan.

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

## **E. Variabel dan Definisi Oprasional**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.274.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Definisi Oprasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definsi Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Finansil Technology</i>	<i>Fintech</i> adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efektif dan efisien.	Dimana indikator <i>Fintech</i> di sini adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan <i>Fintech</i> yang sudah diterapkan didalam koprasi syariah itu sendiri.</li> <li>2. Kerjasama <i>Start-Up Fintech</i> yaitu <i>Fintech Alami Syaria</i> dimana kerjasama ini dalam bentuk <i>shadow investor</i>.</li> </ol>
<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return on assets</i> adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan	<p>Laba Bersih</p> $ROA = \frac{\text{Setelah Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$

	<p>prusahaan dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.</p>	
<p><i>Return On Equity (ROE)</i></p>	<p><i>Return On Equity</i> merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas.</p>	<p>Laba Bersih  <math>ROE = \frac{\text{Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%</math></p>

<p><i>Net Interest Margin (NIM)</i></p>	<p>NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.</p>	<p style="text-align: center;">Pendapatan  <math display="block">\text{NIM} = \frac{\text{Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%</math></p>
---	--	---

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas Bank Syariah mandiri, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah dengan membandingkan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin* sebelum dan sesudah Bank Syariah Mandiri bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interes Margin* (NIM)

a) *Return On Aset* (ROA)

*Return On asset* (ROA) menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.<sup>55</sup> *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Asset* (ROA)**

Kriteria	Nilai
ROA > 1.5 %	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5 %	Sehat
0,5 % < ROA ≤ 1,25 %	Cukup Sehat

<sup>55</sup> Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013), h. 431.

$0\% < ROA \leq 0,5$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

b) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.<sup>56</sup> *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} & \textit{Return On Equit} \\ & = \frac{\textit{laba bersih setelah pajak}}{\textit{equitas}} \times 100\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Equity* (ROE)**

Kriteria	Nilai
$ROA > 12\%$	Sangat Sehat
$9\% < ROA \leq 12\%$	Sehat
$6\% < ROA \leq 9\%$	Cukup Sehat

<sup>56</sup> Agnes sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 20

$0\% < ROA \leq 6\%$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

c) *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.<sup>57</sup>

*Net Interest Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \textit{Net Interest Margin} \\ &= \frac{\textit{Pendapatan Penghasilan Bersih}}{\textit{Rata-rata Aktiva Bersih}} \times 100\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Peringkat *Net Interest Margin* (NIM)**

Kriteria	Nilai
$NIM > 12\%$	Sangat Sehat
$9\% < NIM \leq 12\%$	Sehat
$6\% < NIM \leq 9\%$	Cukup Sehat

<sup>57</sup> Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.54.

$1\% < \text{NIM} \leq 6\%$	Kurang Sehat
$\text{NIM} \leq 1\%$	Tidak Sehat

Pengujian statistik dilakukan menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan pengujian normalitas dan pengujian uji sampel berpasangan (*paired sampel T-test*). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji sampel berpasangan (*Paired sampel T-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return On asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM), sebelum dan sesudah Bank Syariah mandiri, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model Regresi, data memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>58</sup> Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikan dari hasil uji Shapiro-Wilk  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi

---

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h.110

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak.<sup>59</sup> Hasil uji Homogenitas ditentukan dengan nilai signifikansinya yang akan menentukan keputusan yang di ambil.

- a. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka distribusi data adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen.

## 3. Uji Beda

*Paired Sample T-Test* adalah pengukuran terhadap dua data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji *Paired Sampel T-Test* ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian

---

<sup>59</sup> Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta, Gramasurya, 2017), h.89.

menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a. Nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- b. Nilai sig sebesar  $0,000 > 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Bank Syariah Mandiri**

###### **a. Sejarah singkat Bank Syariah Mandiri**

PT Bank Syariah Mandiri didirikan sejak tahun 1999, paska krisis ekonomi moneter 1997-1998. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian Bank-Bank di Indonesia. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadikannya Bank baru bernama PT Bank Mandiri (*Persero*) pada tanggal 3 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB (Bank Susila Bank).

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Bank Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank

Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang Bank untuk melayani transaksi Syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Bank Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri yang secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

b. Visi dan Misi

1) Visi

*“Bank Syariah Terdepan dan Modern”*

a) Untuk Nasabah

BSM merupakan Bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan, dan memakmurkan.

b) Untuk Pegawai

BSM merupakan Bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

c) Untuk Investor

Institusi Keuangan Syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

2) Misi

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada *segmen ritel*.
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah *universal*.
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

### c. Layanan Bank Syariah Mandiri

#### 1) *Internet Banking*

Layanan Internet Banking adalah layanan Perbankan Syariah yang diberikan kepada nasabahnya untuk mengakses rekening, untuk sekedar cek saldo, lihat mutasi atau histori, *transfer* dana, pembayaran tagihan, *internet*, PLN, isi ulang pulsa, dan sebagainya cukup melalui jaringan internet dengan alamat

<https://bsmnet.syariahamandiri.co.id>.

#### 2) *Mobile Banking*

Layanan Mobile Banking merupakan layanan melalui saluran distribusi elektronik Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah di Bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet. Aplikasi *Mandiri Syariah Mobile* dapat *didownload* melalui *Google Play Store* dan *App Store* dengan *keyword* „*Mandiri Syariah Mobile*“.

#### 3) *SMS Banking*

BSM *SMS Banking* merupakan produk layanan Perbankan Berbasis Teknologi Seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai Transaksi Perbankan.

#### 4) ATM (*Anjungan Tunai Mandiri*)

ATM BSM merupakan suatu layanan yang mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur. Di BSM sendiri ada 2 kartu ATM yaitu *ATM Reguler* dengan limit transaksi tarik tunai Rp. 5 juta dan *ATM Priority* dengan limit transaksi tarik tunai Rp. 10 juta.

## 2. Bank BRI Syariah

### a. Sejarah singkat Bank BRI Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRI syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank Bri syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen Perbankan Syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur Perbankan Syariah, Bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, untuk pertumbuhan BRI Syariah yang positif

b. Visi dan Misi

1) Visi

*“Menjadi Bank Ritel Modern Terkemuka Dengan Ragam Layanan Finansial Sesuai Kebutuhan Nasabah Dengan Jangkauan Termudah Untuk Kehidupan Lebih Bermakna”*

2) Misi

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.

d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

c. Layanan Bank BRI Syariah

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan Perbankan 24 jam. Dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet yang memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan. Dengan alamat website:

*<http://ibank.brisyariah.co.id>*

2) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan Perbankan 24 jam. Dimana nasabah dapat melakukan transaksi Perbankan melalui handphone yang terkoneksi jaringan internet. Dengan cara mendownload aplikasi BRI Syariah Mobile melalui *AppStore* serta *PlayStore* dan menginstalnya di *handphone*.

3) *SMS Banking*

Layanan SMS Banking dimana nasabah dapat melakukan transaksi Perbankan melalui *handphone*, semudah melakukan SMS ke rekan atau mitra kerja. Transaksi melalui SMS Banking

aman karena untuk melakukan transaksi keuangan, rekening tujuan *transfer* harus didaftarkan terlebih dahulu di kantor cabang BRI Syariah.

#### 4) ATM (*Anjungan Tunai Mandiri*)

ATM merupakan layanan perbankan 24 jam yang memungkinkan anda untuk melakukan berbagai macam transaksi Perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang

### 3. Bank BNI Syariah

#### a. Sejarah Singkat Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem Perbankan Syariah. Dengan berlandaskan pada undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 di dirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Di dalam pelaksanaan operasional Perbankan, BNI Syariah tetap memerhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS), semua poduk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.

Berdasarkan keputusan gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT

Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *Spin Off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS)

b. Visi dan Misi

1) Visi

*“Menjadi Bank Syariah Pilihan Masyarakat Yang Unggul Dalam Layanan dan Kinerja”.*

2) Misi

- a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan
- b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa Perbankan Syariah.
- c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tepat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi aturan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Layanan Bank BNI Syariah

1) *Internet Banking*

*Internet banking* merupakan layanan Perbankan 24 jam. Dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet yang memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan. Dengan alamat website:

<https://ibank.bni.co.id>

2) *Mobile Banking*

*Mobile Banking* merupakan layanan Perbankan 24 jam. Dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui *handphone* yang terkoneksi jaringan internet. Dengan cara mendownload aplikasi BNI Syariah Mobile melalui *AppStore* serta *PlayStore* dan menginstalnya di *handphone*.

3) *SMS Banking*

Layanan *SMS Banking* dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui *handphone*, semudah melakukan SMS ke rekan atau mitra kerja. Transaksi melalui SMS Banking aman karena untuk melakukan transaksi keuangan, rekening tujuan transfer harus didaftarkan terlebih dahulu di kantor cabang BNI Syariah.

4) ATM (*Anjungan Tunai Mandiri*)

ATM merupakan layanan Perbankan 24 jam yang memungkinkan anda untuk melakukan berbagai macam transaksi Perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang.

## B. Hasil Analisis

### 1. Analisa Rasio

#### a) Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

Penilaian kriteria profitabilitas pada Perbankan Syariah sebelum bekerjasama dengan *Start-Up FinTech* dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

<b>Bank Syariah</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b>Nilai Rata-rata(%)</b>	<b>Kriteria</b>
Bank Syariah Mandiri	ROA	0,57%	Cukup sehat
	ROE	5,81%	Cukup sehat
	NIM	6,88%	Cukup sehat
Bank BRI Syariah	ROA	0,74%	Cukup sehat
	ROE	5,95%	Cukup sehat
	NIM	6,19%	Cukup sehat
Bank	ROA	1,39%	Sehat

BNI	ROE	11,58%	Sehat
Syariah	NIM	7,64%	Cukup sehat

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

**b) Penilaian Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

Penilaian kriteria-kriteria profitabilitas pada Perbankan Syariah sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Bank	Profitabilitas	Nilai Rata-rata(%)	Kriteria
Bank Syariah	ROA	1,40%	Sehat
Syariah	ROE	12,96%	Sangat sehat
Mandiri	NIM	6,33%	Cukup sehat
Bank BRI	ROA	0,51%	Cukup sehat
Syariah	ROE	3,03%	Kurang sehat
	NIM	5,65%	Kurang sehat
Bank BNI	ROA	1,52%	Sangat sehat
Syariah	ROE	11,34%	Sehat
	NIM	6,97%	Cukup sehat

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

Dari hasil Penelitian diatas dapat dilihat pada variabel ROA, ROE, NIM, BOPO pada Bank Mandiri Syariah mengalami peningkatan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

## 2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar dengan menggunakan uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Langkah awal dalam melakukan uji normalitas adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya yakni sebagai berikut:

$0,05 \geq$  : Data berdistribusi normal

$0,05 \leq$  : Data tidak berdistribusi normal

Jika pengelolaan data menghasilkan profitabilitas signifikansi dibawah 5% (0,05) berarti data ditolak atau data tidak berdistribusi secara normal.

- 1) Pengujian Normalitas Data Bank Syariah Mandiri Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

<b>Tests of Normality</b>	
	Shapiro-Wilk

	Statistic	Df	Sig.
ROA_sebelum	,964	3	,637
ROA_sesudah	,787	3	,084

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROA sebelum peristiwa adalah 0,637 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROA sesudah peristiwa adalah 0,084 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Syariah**  
**mandiri**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up***  
***FinTech***

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROE_sebelum	,997	3	,890
ROE_sesudah	,813	3	,146

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROE sebelum peristiwa adalah 0,890 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka

data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROE sesudah peristiwa adalah 0,146 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Syariah**  
**mandiri**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan**  
***Start-Up FinTech***

<b>Tests of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
NIM_sebelum	,928	3	,482
NIM_sesudah	,989	3	,798

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada NIM sebelum peristiwa adalah 0,482 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi NIM sesudah peristiwa adalah 0,798 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

2) Pengujian Normalitas Data Bank BRI Syariah Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BRI**  
**Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan**  
***Start-Up FinTech***

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROA_sebelum	,989	3	,800
ROA_sesudah	,917	3	,443

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROA sebelum peristiwa adalah 0,800 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROA sesudah peristiwa adalah 0,443 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BRI**  
**Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan**  
***Start-Up FinTech***

<b>Tests of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROE_sebelum	,962	3	,624
ROE_sesudah	,932	3	,496

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROE sebelum peristiwa adalah 0,624 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROE sesudah peristiwa adalah 0,496 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank BRI**  
**Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan**  
***Start-Up FinTech***

<b>Tests of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.

NIM_sebelum	,778	3	,062
NIM_sesudah	,959	3	,610

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada NIM sebelum peristiwa adalah 0,62 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi NIM sesudah peristiwa adalah 0,610 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

- 3) Pengujian Normalitas Data Bank BNI Syariah Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel :

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BNI**  
**Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan**  
***Start-Up FinTech***

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROA_sebelum	,807	3	,132
ROA_sesudah	,882	3	,331

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROA sebelum peristiwa adalah 0,132 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROA sesudah peristiwa adalah 0,331 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BNI**  
**Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan**  
*Start-Up FinTech*

<b>Tests of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROE_sebelum	,791	3	,093
ROE_sesudah	,864	3	,280

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROE sebelum peristiwa adalah 0,93 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROE sesudah

peristiwa adalah 0,280 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank BNI**  
**Syariah**  
**Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan**  
*Start-Up FinTech*

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
NIM_sebelum	,974	3	,688
NIM_sesudah	,900	3	,384

Sumber: hasil pengujian peneliti, 2020

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada NIM sebelum peristiwa adalah 0,688 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi NIM sesudah peristiwa adalah 0,384 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 probabilitas, maka data diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

uji normalitas dilakukan untuk pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi memiliki distribusi homogen. Langkah awal dalam melakukan uji homogenitas adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya yakni sebagai berikut:

$0,05 \geq$  : Data berdistribusi homogen

$0,05 \leq$  : Data tidak berdistribusi homogen

Jika pengelolaan data signifikansi  $0,05 \geq$  maka distribusi data adalah homogen. Jika data signifikansi  $0,05 \leq$  maka distribusi data adalah tidak homogen.

- 1) Pengujian Homogenitas Data Bank Syariah Mandiri Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel :

**Tabel 4.12**  
**Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**  
sesudah\_sebelum

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,777	1	4	,094

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,094 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.13**  
**Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**

sebelum\_sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,721	1	4	,075

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio ROE sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,075 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.14**  
**Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank Syariah mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**

sebelum\_sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,305	1	4	,317

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio NIM sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai  $\text{sig} = 0,317$  dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

- 2) Pengujian Homogenitas Data Bank BRI Syariah Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel :

**Tabel 4.15**  
**Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank**  
**BRI Syariah Sebelum dan Sesudah**  
**Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**

sesudah\_sebelum

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,205	1	4	,674

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai  $\text{sig} = 0,674$  dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.16**  
**Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank**  
**BRI Syariah Sebelum dan Sesudah**  
**Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**

sebelum\_sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,031	1	4	,870

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio ROE sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,870 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.17**  
**Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank**  
**BRI Syariah Sebelum dan Sesudah**  
**Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**

sebelum\_sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,171	1	4	,701

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio NIM sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,701 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05.

Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

- 3) Pengujian Homogenitas Data Bank BNI Syariah Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel :

**Tabel 4.18**  
**Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**  
 sebelum\_sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,091	1	4	,069

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,069 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.19**  
**Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**  
 sebelum\_sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

6,318	1	4	,066
-------	---	---	------

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,066 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

**Tabel 4.20**  
**Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank**  
**BNI Syariah Sebelum dan Sesudah**  
**Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

**Test of Homogeneity of Variances**  
sebelum\_sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,256	1	4	,067

Hasil pengujian homogenitas terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,067 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

#### 4. Uji Beda

Uji Beda dalam penelitian ini untuk menilai variabel ROA, ROE dan NIM pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah menggunakan *Uji Paired Sample t-test*.

### 1) Uji Paired Sample t-test

Langkah awal dalam melakukan *Uji Paired Sample t-test* adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya yakni sebagai berikut:

$0,05 \geq$  : Data tidak terdapat perbedaan

$0,05 \leq$  : Data terdapat perbedaan

Jika pengelolaan data diatas 5% atau 0,05 berarti data ditolak atau data tidak terdapat perbedaan. Jika nilai sig dibawah 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan.

- a) Pengujian *Paired Sample t-test* Data Bank Syariah Mandiri Variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* Berikut ini hasil pengujian *Paired Sample t-test* data pada variabel :

**Tabel 4.21**  
***Uji Paired Sample t-test* Data Variabel ROA**  
**Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Sesudah**  
**Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

		Paired Differences				
			95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	











P r o b l e m - s e l a h	NIM_ s e b e l u m - NIM_ s e s u d a h	,5366 7	,5424 3	,3131 7	- ,8108 1	1,8841 4	1,71 4	2	,22 9
---	---	------------	------------	------------	-----------------	-------------	-----------	---	----------

Sumber: Hasil pengujian peneliti,2020

Hasil pengujian hipotesis H3 terhadap variabel rasio NIM memperlihatkan nilai sig = 0,229 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesis H3 ditolak, atau tidak terdapat perbedaan terhadap rasio *Net Interest Margin* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

- c) Pengujian *Paired Sample t-test* Data Bank BNI Syariah Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) Berikut ini hasil pengujian *Paired Sample t-test* data pada variabel :

**Tabel 4.27**  
***Uji Paired Sample t-test* Data Variabel ROA**  
**Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah**  
**Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***  
***Paired Samples Test***

Paired Differences				T	D f	Sig. (2- taile d)
Mean	Std. Devi ation	Std. Error Mea n	95% Confidence Interval of the Difference			





P ai r 1	NIM_ sebelu m - NIM_ sesud ah	,666 67	,4393 6	,2536 6	- ,4247 5	1,758 09	2,628	2	,11 9
-------------------	--	------------	------------	------------	-----------------	-------------	-------	---	----------

Sumber: Hasil pengujian peneliti,2020

Hasil pengujian hipotesis H3 terhadap variabel rasio NIM memperlihatkan nilai sig = 0,119 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesis H3 ditolak, atau tidak terdapat perbedaan terhadap *Net Interest Margin* sebelum dan setelah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

### C. Pembahasan

#### a) Terdapat perbedaan *Financial Technology* terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank Syariah Mandiri

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa variabel ROA sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* menunjukkan terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,035 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech* serta analisis rasio variabel ROA mengalami peningkatan 0,57% menjadi 1,40% dimana ini

menyatakan bahwa Bank Syariah Mandiri mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank dalam berkerjasama dengan *Start-Up Fintech* tersebut Dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shafra Nuruzzakya Mar'atushsho Lihah dan Tuti Karyani (2021) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi *Start-Up Fintech* maka kinerja dan penyaluran pembiayaan Perbankan akan semakin mudah maka dapat meningkatkan profitabilitas pada Perbankan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* menunjukkan terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech* serta analisis rasio variabel ROE mengalami peningkatan 5,81 % menjadi 12,96% dimana Bank syariah Mandiri mampu menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham. Dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Kristianti dan Michell Virgianna Tulena (2018) yang meneliti dampak *Fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan melalui fenomena

*Fintech* sebagai kesempatan untuk meningkatkan laba pendapatan.

Hasil penelitian pada Bank Syariah Mandiri sendiri menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* menunjukkan tidak terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,288 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech* serta analisis rasio variabel NIM mengalami penurunan 6,88% menjadi 6,33% namun tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan pendapatan bagi hasil Perbankan tersebut hal ini dikarenakan karena masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam Bank Syariah Mandiri sehingga kurang terealisasinya penyaluran pembiayaan dengan bantuan *start-up Fintech*.

**b) Terdapat perbedaan *Financial Technology* terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank BRI Syariah**

Hasil penelitian pada Bank Rakyat Indonesia Syariah sendiri menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *StartUp Fintech* menunjukkan tidak terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,499 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up*

*Fintech* serta analisis rasio variabel ROA mengalami penurunan 0,74% menjadi 0,51% namun tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan laba bersih perbankan tersebut ini dikarenakan masih kurangnya kemampuan menghasilkan laba bersih dengan mendayagunakan aset Bank dalam berkerjasama dengan *Start-Up Fintech* tersebut karena sudah maraknya *Start-Up FinTech* yang bermunculan. Dimana hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Shafra Nuruzzakya Mar'atushsho Lihah dan Tuti Karyani (2021) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi *Start-Up Fintech* maka kinerja dan penyaluran pembiayaan Perbankan akan semakin mudah maka dapat meningkatkan profitabilitas pada Perbankan.

Hasil penelitian pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah yang dilakukan terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* menunjukkan tidak terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,283 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech* Serta analisis rasio variabel ROE mengalami penurunan 5,95% menjadi 3,03% karena tidak kemampuan Bank menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham. Dimana hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ika Kristianti dan Michell Virgianna Tulena (2018) yang meneliti dampak *Fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan melalui fenomena *Fintech* sebagai kesempatan untuk meningkatkan laba pendapatan.

Hasil penelitian pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah sendiri menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* menunjukkan tidak terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,229 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech*. Serta analisis rasio variabel NIM mengalami penurunan 6,19% menjadi 5,65% namun tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan pendapatan bagi hasil Perbankan tersebut hal ini dikarenakan karena masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam BRI Syariah sehingga kurang terealisasinya penyaluran pembiayaan dengan bantuan *start-up Fintech*. Dimana hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ika Kristianti dan Michell Virgianna Tulena (2018) yang meneliti dampak *Fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan melalui fenomena *Fintech* sebagai kesempatan untuk meningkatkan laba pendapatan.

**c) Terdapat Perbedaan *Financial Technology* terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank BNI Syariah**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah menunjukkan bahwa variabel ROA sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* menunjukkan tidak terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,408 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech*. Serta analisis rasio variabel ROA mengalami peningkatan 1,39% menjadi 1,52% dimana ini menyatakan bahwa Bank BNI Syariah mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank dalam bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* tersebut. Dimana hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Shafra Nuruzzakya Mar'atushsho Lihah dan Tuti Karyani (2021) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi *Start-Up Fintech* maka kinerja dan penyaluran pembiayaan Perbankan akan semakin mudah maka dapat meningkatkan profitabilitas pada Perbankan.

Hasil penelitian pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah yang dilakukan terhadap *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech*

menunjukkan tidak terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,824 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech*. Serta analisis rasio variabel ROE mengalami penurunan 11,58% menjadi 11,34% karena tidak mampunya Bank menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham. Dimana hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ika Kristianti dan Michell Virgianna Tulena (2018) yang meneliti dampak *Fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan melalui fenomena *Fintech* sebagai kesempatan untuk meningkatkan laba pendapatan.

Hasil penelitian pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah sendiri menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* menunjukkan tidak terdapat perbedaan dengan nilai sig 0,119 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech*. Serta analisis rasio variabel NIM mengalami penurunan 7,64% menjadi 6,97% namun tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan pendapatan bagi hasil perbankan tersebut hal ini dikarenakan karena masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam BNI Syariah sehingga kurang

terrealisasikannya penyaluran pembiayaan dengan bantuan *start-up Fintech*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 1. Bank Syariah Mandiri

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang berpengaruh positif dimana dengan bekerjasama dengan *start-up FinTech* mampu meningkatkan laba Bank Syariah yang dapat dilihat dari meningkatnya *Return On Asset* (ROA), mampu meningkatkan tingkat investasi atau modal yang terkumpul pada Bank Syariah yang dapat dilihat dari meningkatnya *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Mandiri, dimana mampu menarik nasabah untuk berinvestasi dan mampu bersaing dengan *start-up FinTech* lainnya namun untuk pendapatan bagi hasil Perbankan Syariah yang dapat dilihat dari *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Syariah Mandiri, belum mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up FinTech* lainnya walaupun sudah bekerja sama dengan salah satu *Start-Up FinTech*, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi atas produk-produk baru yang ada pada Bank Syariah Mandiri sehingga kurang minatnya masyarakat

untuk melakukan pembiayaan sehingga tidak mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil Bank Syariah Mandiri.

## 2. Bank BRI Syariah

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada Bank BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang berpengaruh positif dimana dengan bekerjasama dengan *start-up FinTech* untuk meningkatkan laba Bank Syariah yang dapat dilihat dari meningkatnya *Return On Asset* (ROA). Untuk meningkatkan tingkat investasi atau modal yang terkumpul pada Bank syariah yang dapat dilihat dari *Return On Equity* (ROE) pada Bank BRI Syariah, dimana belum mampu menarik nasabah untuk berinvestasi dan belum mampu bersaing dengan *start-up FinTech* lainnya. Dan untuk untuk pendapatan bagi hasil Perbankan Syariah yang dapat dilihat dari *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BRI Syariah, belum mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up FinTech* lainnya walaupun sudah bekerja sama dengan salah satu *Start-Up FinTech*, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi atas produk-produk baru yang ada pada Bank BRI Syariah sehingga kurang minatnya masyarakat untuk melakukan pembiayaan sehingga tidak mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil Bank BRI Syariah.

### 3. Bank BNI Syariah

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada Bank BNI Syariah tidak terdapat perbedaan yang berpengaruh positif namun untuk laba Bank Syariah yang dapat dilihat dari meningkatnya *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan dimana dengan bekerjasama dengan *start-up FinTech*. Untuk meningkatkan tingkat investasi atau modal yang terkumpul pada bank syariah yang dapat dilihat dari *Return On Equity* (ROE) pada Bank BNI Syariah, dimana belum mampu menarik nasabah untuk berinvestasi dan belum mampu bersaing dengan *start-up FinTech* lainnya. Dan untuk untuk pendapatan bagi hasil bank syariah yang dapat dilihat dari *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Syariah Mandiri, belum mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up FinTech* lainnya walaupun sudah bekerja sama dengan salah satu *Start-Up FinTech*, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi atas produk-produk baru yang ada pada Bank BNI Syariah sehingga kurang minatnya masyarakat untuk melakukan pembiayaan sehingga tidak mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil Bank BNI Syariah.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran yang akan penulis sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini seperti:

1. Untuk Bank Syariah Mandiri diharapkan untuk bisa terus mempertahankan atau lebih upaya memperbaiki lagi kinerja dan kerjasama antara *Start-Up Fintech* untuk menarik minat nasabah menggunakan layanan-layanan yang ada pada Bank Syariah Mandiri sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya yang lebih baik lagi.
2. Untuk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah disarankan untuk lebih aktif mempromosikan produk-produknya hingga ke pelosok desa agar masyarakat dapat mengetahui produk dan layanan yang dapat mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhannya serta mampu lebih baik dalam berkerjasama dengan *Sart-Up Fintech* dimana sudah kita ketahui banyak *Start-Up Fintech* yang bermunculan yang menawarkan berbagai layanan yang mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus keluar rumah.
3. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah diharapkan mampu lebih baik memperbaiki kerjasama antara *start-up Fintech* dan mempromosikan produk-produk serta layanan-

layanan yang BNI Syariah miliki untuk menarik lebih banyak nasabah untuk menggunakan layanan-layanan yang disediakan oleh Bank BNI Syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mengembangkan subjek penelitian dan variabel penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik.
5. Bagi pihak akademisi dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan layanan *finansial technology* untuk dapat lebih baik lagi dalam memberikan penelentian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Basori Alwi, ” *pembiayaan berbasis teknologi informasi (fintech) yang berdasarakan syariah*, Jurnal pemikiran dan pembaruan hukum islam, Vol. 21, No 2, 2018
- Agnes sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 18
- Agnes sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 20
- Al-qur`an Terjemahan *surat Al Baqarah* Ayat 276 PT. Syamil Cipta Media
- Al-qur`an Terjemahan *Suarh Al-Baqaroh* 168 PT. Syamil Cipta Media
- Al-qur`an Terjemahan *surat Al Anbiyaa’ ayat 80* PT. Syamil Cipta Media
- Al-qur`an Terjemahan *surat Al-alaq* Ayat 1-5 PT. Syamil Cipta Media
- Al-qur`an Terjemahan *surat An- Nahl ayat 14* PT. Syamil Cipta Media
- Al-qur`an Terjemahan *Surat Al – Imron* 130 PT. Syamil Cipta Media
- Al-qur`an Terjemahan *surat Fatir* Ayat 29 PT. Syamil Cipta Media
- Bank Indonesia, “ *Edukasi dan perlindungan konsumen sp* ” di akses [http: // www.bi.go.id/id/edukasi](http://www.bi.go.id/id/edukasi) . Pada tanggal 30 september 2020 pukul 20:09 WIB.
- Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, ( Bandung : Alfabeta, 2017) , hlm. 69

- Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, (Jakarta : DIADIT media, 2006), hlm. 55.
- David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “*Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*”, (New York: World Scientific, 2018), hlm.1.
- Elida Elfi Barus, Muhammad Syahbudi, “*Pengembangan Strategis Koperasi Syariah Berbasis Teknologi Financial Dengan Pendekatan Intepretatif Structural Modelling .*”, Jurnal SENSI, 2019.
- Ernama Santi, *pengawasan otoritas jasa keuangan terhadap financial technology ( peraturan otoritas jasa keuangan nomor 77/pojk.01/2016*, diponegoro law journal, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jilid II* (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hlm. 528.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), h.99
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 192.
- Ika kristianti, Michella virgiana tulenan,” *dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan*”, Jurnal ekonomi bisnis islam, no 2528-1127, 2018, kolom 3,h.5 2018
- Imam Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 21.

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*,  
(Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 110
- Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia,  
“*Peran FinTech dalam meningkatkan Inklusif pada lkms  
di Indonesia.*” *Jurnal Masharif-syariah: Jurnal Ekonomi  
dan Perankan Syariah* Vol. 3, No 1, 2018
- Lucky Nugroho, Lubis, Tettet Fitrijanti dan Citra  
Sukmadilaga, “*Peluang Pengusaha Mikro dan Kecil  
(UMK Menggunakan Layanan Keuangan Mikro  
Syariah*” *Jurnal Al-Qardh*, vol .5, No.1, Juli 2020.
- M Shodiq Mustika, “*Koprasi syariah apa dan bagaimana* “ artike  
diakses pada 18 oktober 2020 dari  
[http://msodik.blogspot.com/koprasi-syariah-apa-dan-  
bagaimana](http://msodik.blogspot.com/koprasi-syariah-apa-dan-bagaimana)
- Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk  
Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013),  
h.431.
- Nova Urba, ”*Analisis Perbeaan Pendapatan Dan Laba Bersih  
Sebelum Dan Sesudah Pendanaan Di Finansial  
Teknologi (Fintech) Pada UMKM Di Kota Palembang*”,  
skripsi, Univ ersitas Seriwijaya, 2019.
- Nur S Buchori, *Koprasi Syariah* , (Jawa Timur: Mashun, 2009),  
cet 1 hlm. 18
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang  
Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
- Peraturan bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang  
Penyelenggaraan Teknologi Finansial, hlm.3.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor  
13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di  
Sektor Jasa Keuangan

- Rr. Retno Rizki Dini Yuliana, "Sinergi Lembaga Teknologi Finansial dan Koprasi dalam Pemanfaatan Teknologi Finansial oleh Usaha Mikro, Kecil dan menengah, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, vol 27, No. 1, 2019, Jakarta, Indonesia.
- Salhan yahya, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fintech Syariah Di Indonesia", Sekripsi, Universitas Erlangga, 2020.
- Shafyra nuruzzakiyya mar'atushsholiha, tuti karyani, "dampak financial technology terhadap kinerja bank di indonesia", jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis. Januari 2021, no 450-465, kolom 7, h 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 199.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017) h. 11.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan( pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.96.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274
- Sukma, D., *Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di indonesia. Arena LTE*. Di akses <http://arenalte.com>. tanggal 30 september 2020, pukul 20:13 WIB.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKON ISIA, 2015), hlm. 238.
- Susanne Chishti and Janos Barberis, "The FinTech Book", (India: Hoboken: Wiley, 2016), hlm. 53

- Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews. Diakses 30 september 2020 pukul 20.12. tersedia di <http://infobanknews.com>.
- Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews. Diakses 15 october 2020 pukul 13.13 tersedia di [\\_](#).
- Svetlana saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, *Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problem Of Implementation*, European Research Studies Journal Volume XX Issue 3A, 2017, pp.961-973.
- Teddy appi, “*Model finansial dan teknologi( fintech) membantu permasalahan modal wirausaha UMKM di Indonesia*” Jurnal Majalah Ilmiah Bujak Vol. 16, No. 2, 2019
- Yudha Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo,2018), h. 74.
- Yulia Prastika, “*Pengaruh Finansial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”, skripsi universitas raden inten, 2019.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Adam Ramadhon  
 N I M : 1711140040  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Semester : 7 (VII)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1:

Profitabilitas Koperasi Syariah Sebelum Dan Sesudah Bekerjasama Dengan Financial Technology (Fintech) (Pada Koperasi Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani KC Kampung Bali Kota Bengkulu)

2. Judul 2 :

Peran Financial Technology (FINTECH) Bagi Koprasi Syariah

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas Catatan

Acc Judul 1

Pengelola Perpustakaan

8-2-2021

Ayu Yuningeh, M.E.K.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir Catatan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Kusin Hartini, MM

IV. Judul Yang Disahkan

Profitabilitas Koperasi Syariah Sebelum Dan Sesudah Bekerjasama Dengan Financial Technology (Fintech) (Pada Koperasi Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani KC Kampung Bali Kota Bengkulu)

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Mendesahkan

Perbankan Syariah

Dosen Pembimbing

Kusin Hartini, MM

Bengkulu 17 November 2020

Mahasiswa

Adam Ramadhon

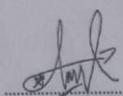


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

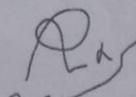
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 16 Maret 2021  
Nama Mahasiswa : Adam Ramadhon  
NIM : 1711140040  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Profitabilitas Korporasi Syariah Sebelum dan Setelah Berkerja sama dengan Financial Tech nology (Fintech)	 Adam Ramadhon	 Rizny Harigadi, M.Acc

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

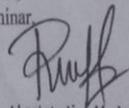
Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

## CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adam Ramadhon  
 NIM : ~~1711140040~~ 1711140040  
 Jurusan/Prodi : Perbaikan solar jah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Judul terlalu luas dan tidak bisa dibandingkan. Baru mengguna kan Grs di <del>awal</del> <sup>terakhir</sup> tahun 2019	Judul dipersempit bubung antara Fintech dan profitabilitas
2.	Penulisan banyak salah / huruf asing tidak ditulis miring dan banyak typo	Diperbaiki lebih serius
3.	Metodologi penelitian lebih direkomendasikan 1. Sampel 2. Waktu penelitian 3. dll	Diperbaiki
4.	Latar belakang dipersempit	Jangan terlalu jauh bicarannya

Bengkulu,  
Penyeminar



Rizki Hariyodi, M.Ak.

NIP .....

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Skripsi yang berjudul "Analisis Dampak *Financial Technology* (*Fintech*) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah ( Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah)" yang disusun oleh :

Nama : Adam Ramadhon

NIM : 1711140040

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Maret 2021

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminan. Oleh karena itu sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

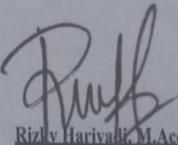
Bengkulu, 19 Maret 2021 M

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Penyeminan

  
Yosy Arisandy, MM  
NIP. 198508012014032001

  
Rizky Hariyadi, M.Acc.  
NIP. 198711262019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iaibengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0613/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. : 197611242006041002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.  
NIDN. : 2002038102  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

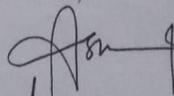
N A M A : Adam Ramadhon  
NIM : 1711140040  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah (Pada Koperasi Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani KC. Kampung Bali Kota Bengkulu)  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 16 April 2021

Dekan,

  
Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171  
 Email: @iambengkulu.ac.id

### SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Adam Ramadhon  
 NIM : 1711140040  
 Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan bimbingan skripsi bahwa nya ada perbaikan judul dari pembimbing I dan II maka Skripsi dengan

judul : Profitabilitas Koperasi Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama Dengan *Financial Technology (Fintech)* (Pada Koperasi Syariah Ukhuwah Bintang Ihsani KC Kampung Bali Kota Bengkulu.

diubah menjadi : Analisis Dampak *Finacial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah)

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu 27 Juli 2021  
 Peneliti

Adam Ramadhon

Mengetahui  
 Pengelola Perpustakaan FEBI

Ayu Yuningsih, M.E.K

Menyetujui

Pembimbing I

Andang Sunarto, Ph.D

Pembimbing II

Kustin Hartini, M.M.

HALAMAN PERSETUJUAN

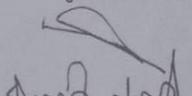
Skripsi berjudul "Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah)" yang disusun oleh:

Nama : Adam Ramadhon  
NIM : 1711140040  
Prodi : Perbankan Syariah

Sudah dipertbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing selanjutnya  
dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 23 Juli 2021 M  
13 Zulhijah 1443

Pembimbing II  
  
Kustin Hartini, M.M.  
NIDN.2002038102

Pembimbing I  
  
Angad Sinaro, Ph.D.  
NIP.12711242006041002

Mendagri  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Yosi Wisnu M.M.  
NIP.198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iaibengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adam Ramadhon Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 1711140040 Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D  
 Judul Skripsi : Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap  
 Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BRI  
 Syariah dan Bank BNI Syariah)

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	05-07-2021	BAB 1-3	Perbaiki Istilah asing	
2	08-07-2021	BAB 1-3	Perbaiki	
3	12-07-2021	BAB 3-4	Perbaiki	
4	14-07-2021	BAB 4-5	Perbaiki	
5	20-07-2021	BAB 4-5	Perbaiki	
6	26-07-2021	BAB 5	Acc dapat di lanjutkan	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Manajemen

Desi Snaini, M.A.  
 NIP. 198307092009121000

Bengkulu, 27 Juli 2021  
 Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D  
 NIP.197611242006041002



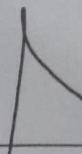
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iaibengkulu.ac.id

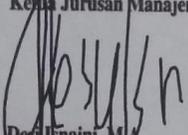
**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Adam Ramadhon Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 1711140040 Pembimbing II : Kustin Hartini, M.M.  
 Judul Skripsi : Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap  
 Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BRI  
 Syariah dan Bank BNI Syariah)

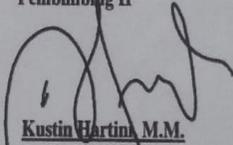
NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Jumat 21-5-2021	BAB 1-3	- Cek latar belakang (buku pedoman) - Tinjau ulang rumusan masalah - Tinjau ulang kajian teori	
2	Senin 31-05-2021	BAB 1-3	- Cek istilah asing - Tinjau ulang rumusan masalah - Bawa jurnal yang relevan	
3	Senin 07-06-2021	BAB 1-3	- Tinjau ulang bab 1-3 sesuai dengan tujuan yang di ubah	
4	Jumat 11-06-2021	BAB 1-3	- Tinjau ulang istilah asing - Tinjau ulang teknik metode pengumpulan sampel - Latar belakang tinjau ulang	

5	Senin 21-06-2021	BAB 1-3	- Acc dapat di lanjutkan pada tahap selanjutnya	
6	Jumat 23-07-2021	BAB 3-5	- Tidak usah pakai H0 dan H1 cukup gunakan H1,H2,H3 saja - Tambah teori di pembahasan terakhir	
7	Selasa 27-07-2021	BAB 3-5	- Acc dapat di lanjutkan pada tahap selanjutnya	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen

  
Desi Isnaini, M.A  
NIP. 198307092009121000

Bengkulu, 27 Juli 2021  
Pembimbing II

  
Kustin Hartini, M.M.  
NIDN.2002038102

Uraian	2020	2019	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016
NPF <i>Nett</i>	0,72%	1,00%	1,56%	2,71%	3,13%
<b>PROFITABILITAS</b>					
ROA	1,65%	1,69%	0,88%	0,59%	0,59%
ROE	15,03%	15,66%	8,21%	5,72%	5,81%
NIM	6,07%	6,02%	6,18%	7,35%	6,75%
BOPO	81,81%	82,89%	90,68%	94,44%	94,12%
<b>LIKUIDITAS</b>					
<i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR)	73,98%	75,54%	74,89%	75,43%	76,83%
Rasio aset likuid terhadap total aset	30,67%	25,59%	21,51%	23,79%	19,88%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	35,80%	28,79%	24,18%	26,84%	22,41%
Rasio total kredit kepada UMKM terhadap total kredit	14,12%	28,79%	20,46%	22,89%	25,52%
<b>KEPATUHAN</b>					
<b>Persentase Pelanggaran BMPD</b>					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Persentase Pelampauan BMPD</b>					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Giro Wajib Minimum (GWM)</b>					
- GWM Rupiah	3,10%	4,88%	5,05%	8,05%	5,14%
- GWM Valuta Asing	1,16%	1,13%	1,13%	1,05%	
Posisi Devisa Netto	2,28%	4,41%	2,37%	3,16%	8,65%
<b>RASIO LAINNYA</b>					
LLR/NPL Bruto ( <i>Coverage Ratio</i> ) (%)	157,08%	107,02%	101,26%	70,33%	67,25%
CIR (Rasio Biaya Terhadap Pendapatan) (%)	81,81%	82,89%	90,68%	94,44%	94,12%
<i>Operating Income/Employee</i> (dalam juta Rupiah)	1.006	984	883	821	705

<sup>1)</sup> Direklasifikasi

<sup>2)</sup> Mandiri Syariah tidak memiliki Entitas Anak, sehingga perusahaan menyajikan laba (rug) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.

Uraian	2019	2018	2017*)	2016	2015
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan - Bersih	-	-	500.000	375.000	350.000
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.618.132	(822.064)	3.205.972	2.357.467	(3.954.924)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.296.197	14.118.261	10.912.289	8.554.822	12.509.745
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.914.329	13.296.197	14.118.261	10.912.289	8.554.822
<b>LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL</b>					
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	8.417.750	7.688.793	7.286.674	6.467.897	5.960.016
- Pengurang	(506.578)	(592.140)	(552.823)	(537.031)	374.935
- Penambah	592.140	552.823	537.031	374.935	336.863
Pendapatan Yang Tersedia Untuk Bagi Hasil	8.503.312	7.649.476	7.270.882	6.305.801	5.921.944
<b>LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT</b>					
Sumber Dana Zakat	61.515	35.326	26.029	24.321	22.851
Penyaluran Dana Zakat	(36.850)	27.751	24.636	22.766	31.285
Saldo Awal Dana Zakat	22.263	14.688	13.295	11.740	20.173
Saldo Akhir Dana Zakat	46.928	22.263	14.688	13.295	11.740
<b>LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN</b>					
Sumber Dana Kebajikan	16.709	23.973	49.613	40.677	73.738
Penggunaan Dana Kebajikan	(61.699)	(27.751)	(21.349)	(36.990)	(5.540)
Saldo Awal Dana Kebajikan	78.357	139.592	136.051	132.486	64.113
Saldo Akhir Dana Kebajikan	33.141	78.357	164.346	136.051	132.486
<b>RASIO KEUANGAN (Bank Only)</b>					
<b>PERMODALAN</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,15%	16,26%	15,89%	14,01%	12,85%
Aktiva Tetap Terhadap Modal	28,11%	28,66%	28,89%	32,45%	35,20%
<b>ASET PRODUKTIF (%)</b>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	1,71%	2,41%	3,65%	4,00%	5,28%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,74%	2,45%	3,50%	4,03%	5,08%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,89%	2,48%	2,46%	2,76%	3,12%
NPF Gross	2,44%	3,28%	4,53%	4,92%	6,06%
NPF Nett	1,00%	1,56%	2,71%	3,13%	4,05%
<b>PROFITABILITAS</b>					
ROA	1,69%	0,88%	0,59%	0,59%	0,56%
RDE	15,66%	8,21%	5,72%	5,81%	5,92%
NIM	6,36%	6,56%	7,35%	6,75%	6,54%
BOPO	82,89%	91,16%	94,44%	94,12%	94,78%
<b>LIKUIDITAS</b>					
Loan to Funding Ratio (LFR)	75,54%	74,89%	75,43%	76,83%	79,36%
Rasio aset likuid terhadap total aset	25,59%	21,51%	23,79%	19,88%	19,78%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	28,79%	24,18%	26,84%	22,41%	22,41%
Rasio total kredit kepada UMKM terhadap total kredit	16,85%	20,46%	22,89%	25,52%	27,86%

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	43.00	25.54	12.81	7.62	25.45		Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)
Laba Per Saham Dilusian	43.00	25.54	10.09	7.62	25.45		Diluted Earnings Per Share (In Full rupiah)

## LAPORAN ARUS KAS | Statements Of Cash Flows (Rp. Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Arus Kas Aktivitas Operasi	652.133	3.993.431	626.492	(200.219)	3.146.554	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(2.545.869)	(2.769.661)	(1.730.421)	(1.190.710)	(2.842.544)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	1.000.000	(100.000)	2.312.192	(10.660)	85.419	Cash Flows From Financing Activity
Kenalkan bersih	(893.736)	1.123.770	1.208.263	(1.401.589)	389.429	Net Increase
Kas & Setara Kas Awal Tahun	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	4.555.547	Cash and Cash Equivalents at End of Year

## RASIO KEUANGAN PENTING | Key Financial Ratios (%)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
CAR	20,63%	20,05%	29,23%	25,26%	19,04%	Capital Adequacy Ratio
BOPO	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	91,01%	Operating Expenses to Operating Revenue
CER	67,08%	65,77%	59,71%	57,23%	49,63%	Cost Efficiency Ratio
FDR	81,42%	71,87%	75,49%	80,12%	80,99%	Financing to Deposit Ratio
NIM	6,37%	5,84%	5,36%	5,72%	5,89%	Net Income Margin
ROA	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%	Return on Assets
ROE	7,40%	4,10%	2,49%	1,57%	5,03%	Return on Equity
NPF-Neto	3,19%	4,75%	4,99%	3,38%	1,77%	Non Performing Financing (NPF) - Net

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Growth (%) 2018-2019	Description
Laba Sebelum Beban Pajak	169.069	238.609	150.957	151.514	116.865	(22,87%)	Income before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(46.432)	(68.400)	(49.866)	(44.914)	(42.849)	(4,60%)	Income Tax Expense
Laba Bersih	122.637	170.209	101.091	106.600	74.016	(30,57%)	Net Income
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	122.637	170.209	101.091	106.600	74.016	(44,03%)	Income attributable to equity holders of parent entity
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	Income attributable to non-controlling interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	2.685	(7)	(8.263)	514	(6.146)	(109,66%)	Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	125.322	170.202	92.828	107.114	67.870	(36,64%)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	36.34	43.00	25.54	12.81	7,62	-	Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)
Laba Per Saham Dilusian	36.34	43.00	25.54	12.81	7,62	-	Diluted Earnings Per Share (In Full rupiah)

LAPORAN ARUS KAS  
(Rp. Juta)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Rp. Million)

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Arus Kas Aktivitas Operasi	2.496.959	652.133	3.993.431	644.983	(200.219)	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(1.562.904)	(2.545.869)	(2.769.661)	(1.748.912)	(1.190.710)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	500.000	1.000.000	(100.000)	2.312.192	(10.660)	Cash Flows From Financing Activity
Kenaikan bersih	1.434.055	(893.736)	1.123.770	1.208.263	(1.401.589)	Net Increase
Kas & Setara Kas Awal Tahun	2.695.355	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING (%)

KEY FINANCIAL RATIOS (%)

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
CAR	15,94%	20,63%	20,05%	29,73%	25,26%	Capital Adequacy Ratio
BOPO	93,79%	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	Operating Expenses to Operating Revenue
CER	73,99%	67,08%	65,77%	59,71%	57,23%	Cost Efficiency Ratio
FDR	84,16%	81,42%	71,87%	75,49%	80,12%	Financing to Deposit Ratio
NIM	6,38%	6,37%	5,84%	5,36%	5,72%	Net Income Margin
ROA	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	Return on Assets
ROE	6,33%	7,40%	4,10%	2,49%	1,57%	Return on Equity
NPF-Neto	3,89%	3,19%	4,75%	4,97%	3,38%	Non Performing Financing (NPF) - Net

## Laporan Arus Kas

dalam miliar Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi	4.637	4.822	2.283	2.519	2.333
Arus kas dari aktivitas investasi	(5.411)	(1.125)	(2.386)	(1.241)	(1.700)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(291)	-	(500)	1.000	-
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.064)	3.697	(603)	2.277	633
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	8.835	5.159	5.727	3.446	2.820
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	7.785	8.835	5.158	5.727	3.446

## Rasio Keuangan Penting

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21,36%	18,88%	19,31%	20,14%	14,92%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,11%	2,27%	2,24%	2,11%	2,43%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,12%	2,28%	2,12%	2,11%	2,44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,49%	2,26%	2,10%	1,84%	2,28%
Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	3,38%	3,33%	2,93%	2,89%	2,94%
Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Net)	1,35%	1,44%	1,52%	1,50%	1,64%
Coverage Ratio	116,33%	98,07%	97,36%	85,73%	92,57%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,33%	1,82%	1,42%	1,31%	1,44%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	9,97%	13,54%	10,53%	11,42%	11,94%
Net Imbalan (NI)	6,41%	7,36%	7,16%	7,58%	7,72%
Net Operating Margin (NOM)	0,62%	1,00%	0,81%	0,71%	0,90%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,06%	81,26%	85,37%	87,62%	86,88%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	33,45%	35,23%	29,28%	23,23%	20,55%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	68,79%	74,31%	79,62%	80,21%	84,57%
Current Account Saving Account (CASA)	66,40%	63,13%	55,82%	51,60%	47,63%

### RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18,88%	19,31%	20,14%	14,92%	15,48%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,27%	2,24%	2,11%	2,43%	2,35%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,28%	2,12%	2,11%	2,44%	2,23%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,26%	2,10%	1,84%	2,28%	1,30%
Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	3,33%	2,93%	2,89%	2,94%	2,53%
Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Net)	1,44%	1,52%	1,50%	1,64%	1,46%
Coverage Ratio	98,07%	97,36%	85,73%	92,57%	84,51%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,82%	1,42%	1,31%	1,44%	1,43%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	13,54%	10,53%	11,42%	11,94%	11,39%
Net Imbalan (NI)	7,36%	7,16%	7,58%	7,72%	7,63%
Net Operating Margin (NOM)	1,00%	0,81%	0,71%	1,01%	0,67%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,26%	85,37%	87,62%	86,80%	89,63%
Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan	35,23%	29,15%	23,23%	20,55%	19,41%
Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga	74,31%	79,62%	80,21%	84,57%	91,94%
Current Account Saving Account (CASA)	63,13%	55,82%	51,60%	47,63%	46,15%

### INFORMASI HARGA SAHAM

BNI Syariah saat ini bukanlah perusahaan terbuka yang sahamnya dimiliki oleh publik dan tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sebuah perusahaan terbuka. Dengan demikian, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

- Jumlah saham yang beredar;
- Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:
  - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
  - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan
  - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.
- Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:
  - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
  - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

### INFORMASI OBLIGASI

BNI Syariah telah melakukan pelunasan terhadap Sukuk Mudharabah BNI Syariah I Tahun 2015 senilai Rp500,00 miliar pada tanggal 26 Mei 2018 dan tidak memiliki obligasi syariah atau Sukuk lainnya yang belum jatuh tempo. Oleh karena itu, dalam laporan ini BNI Syariah tidak menyajikan informasi tentang:

- Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
- Tingkat bunga/imbalan;
- Tanggal jatuh tempo; dan
- Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.